



PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH DINIYAH MUADALAH TSANAWIYAH NURUL QARNAIN JEMBER

Qoidul Khoir
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain
e-mail: qoidulkhoir1993@gmail.com

Abstract

This research discusses the implementation of character education in building religious moderation. The aim of this research is to provide an overview of how character education is applied in building religious moderation at Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain Jember. Apart from that, it is hoped that this research can provide useful information about the implementation of character education in building religious moderation in madrasas. The research location was chosen at Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain, because this institution is a formal educational institution that applies typical Islamic boarding school-based learning methods with the advantage of learning based on the yellow book (religious studies). This research method was carried out qualitatively with a descriptive approach, while data was collected through observation, interviews and documentation. The interview process carried out as supporting data for research at the Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain educational institution included several objects including: teachers, students and staff, as well as stakeholders involved in the formation of character education in building religious moderation. The research results show that character education is an important effort to teach students to make wise choices by applying the knowledge they have in everyday life. Students at Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain show a positive level of religious moderation. This is formed through the implementation of character education, including understanding religious knowledge, attitudes of tolerance, mutual respect, and awareness of religious diversity and religious perspectives. By implementing religious activities as a form of character education, Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain has succeeded in growing and increasing students' religiosity, in this case students show a positive level of religious moderation. Implementing character education through religious activities can help students develop strong and moderate religious attitudes.

Keywords: *Implementation, Character Education, Religious Moderation*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang implemtasi pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam membangun moderasi beragama di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain Jember. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang implementasi pendidikan karakter yang diterapkan dalam membangun moderasi beragama di madrasah. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain, dikarenakan lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode pembelajaran khas berbasis pesantren dengan keunggulan pembelajaran berbasis kitab kuning (kajian agama). Metode penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses wawancara yang dilakukan sebagai data-data pendukung penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain meliputi beberapa objek diantaranya: guru, siswa, dan staf, serta stake holder yang terlibat dalam pembentukan pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya penting untuk mengajarkan siswa dalam menentukan pilihan yang bijak dengan menerapkan pengetahuan yang di miliki dalam kehidupan sehari-hari. Siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain menunjukkan tingkat moderasi beragama yang positif. Hal ini dibentuk melalui implementasi pendidikan karakter diantaranya pemahaman ilmu keagamaan, sikap toleransi, sikap saling menghormati, dan kesadaran akan keragaman agama dan perspektif keagamaan. Dengan mengimplementasikan kegiatan keagamaan sebagai salah satu bentuk penerapan pendidikan karakter, Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain telah berhasil menumbuhkan dan meningkatkan religiusitas siswa, dalam hal ini siswa menunjukkan tingkat moderasi beragama yang positif. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dapat membantu siswa mengembangkan sikap religius yang kuat dan moderat.

Kata Kunci: *Implementasi, Pendidikan Karakter, Moderasi Beragama*

A. Pendahuluan

Di era modern saat ini, pendidikan sangat berperan dalam membangun kualitas keilmuan bagi peserta didik. Berbagai lembaga pendidikan berlomba – lomba dalam mencetak generasi yang unggul dalam setiap kompetensi di berbagai bidang ilmu, karena lembaga pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas pula. Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul

Qarnain merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode pembelajaran khas berbasis pesantren dengan keunggulan pembelajaran berbasis kitab kuning. Semua proses pembelajaran dijadwal dengan pembelajaran *fulday school* dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum. Madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Qarnain menekankan adanya pendidikan karakter terhadap siswa agar siswa memiliki keteguhan prinsip dalam menjalani kehidupan. Dengan teguhnya prinsip yang dimiliki oleh siswa diharapkan dapat membangun moderasi beragama yang baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan global.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pendidikan karakter, pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan sikap, nilai, dan moralitas yang baik pada siswa (Solissa et al., 2023). Siswa pada generasi milenial saat ini memiliki karakteristik yang unik, termasuk ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi, arus informasi yang melimpah, dan budaya yang semakin terpengaruh oleh globalisasi. sehingga untuk membangun moderasi beragama perlu menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain

Pendidikan karakter tetap menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan. Namun, masih ada kekurangan informasi tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan untuk membangun moderasi beragama pada generasi milenial di sekolah (As & Mustoip, 2023). Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengisi celah ini dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan untuk membangun moderasi beragama pada siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan pendidikan karakter untuk membangun moderasi beragama pada siswa Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam tentang metode/langkah-langkah yang digunakan di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain dengan penekanan khusus pada bagaimana pendidikan karakter berkontribusi dalam penguatan moderasi beragama.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas tentang implementasi pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Penelitian ini akan mengungkap praktik pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain dan memberikan informasi bermanfaat tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan pada siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Fadli, 2021). Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang penerapan pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama pada siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain, pendekatan deskriptif dipilih guna memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang praktik pendidikan karakter yang ada di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Penelitian ini melibatkan guru, siswa, dan pengurus lainnya di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain yang berkontribusi pada pelaksanaan pendidikan karakter. Kriteria kecukupan data digunakan untuk menentukan jumlah responden. Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data (Thalib, 2022). Analisis data kualitatif digunakan dalam menganalisa data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis kualitatif meliputi proses pengorganisasian, penafsiran, dan pemahaman data. Sedangkan analisis tematik menganalisis data dengan menemukan pola, tema, dan kategori yang berasal dari data yang dikumpulkan. Persiapan, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan penyusunan laporan adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Urgensi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting untuk mengajarkan siswa dalam menentukan pilihan yang bijak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (N. Hidayati et al., 2021). Pendidikan karakter dianggap penting karena nilai-nilai karakter yang diajarkan dapat membentuk perilaku siswa yang positif (Khotimah et al. 2023), yang menekankan nilai-nilai integritas, empati, kejujuran, kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab dalam membentuk perilaku positif. Siswa yang memiliki nilai-nilai dan prinsip yang kuat cenderung berperilaku etis dan bertanggung jawab. (sudirman, 2022)

Siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain memiliki kesempatan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pendidikan karakter. Sebagai bagian dari pendidikan karakter di

sekolah, kegiatan keagamaan meningkatkan nilai moral dan spiritual siswa serta meningkatkan pemahaman mereka tentang agama (Ahmadi et al., 2020).

Pendidikan karakter harus dilakukan secara kontekstual dan relevan dengan lingkungan sekolah, serta nilai-nilai etik di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Hal ini penting untuk menentukan perilaku siswa. Dengan menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan, siswa memiliki pengalaman langsung dalam mempraktikkan nilai-nilai karakter dan memperkuat identitas keagamaan mereka. Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sikap seperti toleransi, kejujuran, kedisiplinan, keikhlasan, dan kepedulian, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain menekankan betapa pentingnya nilai-nilai karakter yang diajarkan dan karakter yang kuat dalam membentuk perilaku siswa. Siswa dapat menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan cara membangun pribadi mereka menjadi orang yang disiplin, tekun, toleran dan bertanggung jawab.

2. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah

Program pendidikan karakter yang baik cenderung mempengaruhi perilaku siswa (Prihatmojo & Badawi, 2020). Kegiatan keagamaan adalah bagian penting dari pendekatan pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Siswa memiliki kesempatan untuk memperkuat nilai-nilai moral, spiritual, dan religiusitas mereka melalui program keagamaan yang diintegrasikan dalam pendidikan karakter (Zulaikhah, 2019). Kegiatan keagamaan dapat mencakup sholat jama'ah, pengajian umum, belajar kitab akhlaq, muthola'ah dan diskusi, serta kegiatan lain yang terkait dengan nilai-nilai agama yang diajarkan di madrasah.

Di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain, pendidikan karakter diajarkan secara langsung kepada siswa tentang nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, dan sikap toleransi. Dengan mengajarkan nilai-nilai ini, siswa belajar tentang pentingnya menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain karena hal itu akan membantu siswa dalam membentuk generasi yang memiliki sikap dan perilaku positif yang siap menghadapi tantangan dalam kehidupan. Pendidikan karakter juga membantu siswa belajar tentang pentingnya toleransi, saling menghormati, dan kesadaran akan berbagai agama dan kepercayaan.

Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain melalui kegiatan keagamaan dan pengajaran nilai-nilai karakter memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Hal ini juga membantu siswa tumbuh menjadi orang yang positif, toleran, dan menghargai perbedaan.

3. Peningkatan Religiusitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain berhasil menumbuhkan dan meningkatkan religiusitas siswa. Pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam menguatkan hubungan siswa dengan agama mereka. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Y. Hidayati (2022) bahwa kegiatan keagamaan seperti ibadah, mengaji, dan studi agama memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami keyakinan dan praktik keagamaan mereka. Melalui pengalaman langsung dalam kegiatan keagamaan ini, siswa dapat membangun ikatan yang lebih erat dengan agama mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan yang diajarkan.

Kegiatan keagamaan juga mempengaruhi pemahaman nilai-nilai keagamaan siswa. Melalui kegiatan keagamaan, prinsip-prinsip seperti kasih sayang, kejujuran, ketekunan, dan tolong-menolong diajarkan dan ditekankan dalam konteks pendidikan karakter. Siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari prinsip-prinsip ini dalam konteks keagamaan yang mereka anut, dan pemahaman ini dapat berdampak pada cara mereka berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hero (2021), Dampak yang ditimbulkan dari penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan pada kehidupan sehari-hari siswa sangat beragam. Pertama dan terpenting, siswa harus dapat menerapkan prinsip keagamaan yang mereka pelajari dalam kehidupan sosial mereka dan dalam hubungan mereka dengan orang lain. Kegiatan keagamaan membantu siswa membangun sikap saling menghormati, toleransi, dan empati. Kedua, siswa dalam membuat keputusan juga dipengaruhi oleh keyakinan agama mereka. Dalam berbagai situasi, siswa dapat mempertimbangkan prinsip-prinsip keagamaan dan membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan mereka. Kegiatan keagamaan memberikan kerangka nilai yang kuat bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Ketiga, melaksanakan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan spiritual yang lebih bermakna. Siswa dapat menemukan kebijaksanaan, kedamaian, dan tujuan

hidup yang lebih tinggi dengan memperkuat hubungan agama mereka. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan pribadi siswa.

Oleh karena itu, kegiatan keagamaan yang digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain membantu menguatkan hubungan siswa dengan agama mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan, dan memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari mereka melalui interaksi sosial yang baik, membuat keputusan yang bijak, dan membangun kehidupan spiritual yang bermakna.

4. Moderasi Beragama pada Siswa

Menurut hasil penelitian, Siswa Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain menunjukkan tingkat moderasi beragama yang positif. Hal ini dibentuk melalui implementasi pendidikan karakter diantaranya pemahaman ilmu keagamaan, sikap toleransi, sikap saling menghormati, dan kesadaran akan keragaman agama dan perspektif keagamaan. Seperti yang dinyatakan oleh Suprpto (2020), siswa dapat mengembangkan pemahaman moderasi beragama yang melibatkan sikap terbuka dan inklusif terhadap berbagai keyakinan dan pandangan agama melalui pelaksanaan pendidikan karakter yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan.

Kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana penting untuk mengajarkan dan memperkuat sikap toleransi dan saling menghormati antara siswa dengan kehidupan sosial. Melalui kegiatan keagamaan, siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mereka tentang agama dan perspektif keagamaan. Hal ini dapat membuka cakrawala mereka terhadap keragaman agama dan memupuk sikap saling menghormati terhadap perbedaan agama.

Kegiatan keagamaan juga dapat membantu siswa lebih memahami berbagai agama dan perspektif keagamaan yang lebih luas. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik dan keyakinan agama lain dalam lingkungan yang memfasilitasi diskusi, dialog, dan kegiatan lainnya. Ini membantu mereka melampaui batasan pandangan sempit mereka dan membangun pengertian yang lebih inklusif tentang agama lain (Madiyono & Haq, 2023).

Siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain memiliki pemahaman moderasi beragama, sikap toleransi, saling menghormati, dan kesadaran akan keragaman agama dan perspektif keagamaan yang lebih luas. Kemampuan mereka untuk hidup harmonis dalam masyarakat yang terdiri dari beragam agama dan perspektif keagamaan juga sangat penting. Kemampuan

untuk memahami, menghargai, dan berinteraksi dengan berbagai agama dan pandangan keagamaan sangat penting di era globalisasi dan keragaman agama yang semakin kompleks (Hasanah et al., 2022).

Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain membantu siswa memahami moderasi beragama, sikap toleransi, dan saling menghormati, serta kesadaran akan keragaman agama dan pandangan keagamaan yang lebih luas. Hal ini membantu membangun siswa yang inklusif, terbuka, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat dengan keragaman agama, perspektif keagamaan, dan budaya yang kompleks.

D. Kesimpulan

Sehubungan dengan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang menerapkan pendidikan karakter di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain memiliki peran yang signifikan dalam membangun moderasi beragama pada siswa generasi milenial. Praktik pendidikan karakter dengan menginternalisasikan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa religiusitas siswa serta memperkuat pemahaman mereka tentang prinsip keagamaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter adalah bagian penting dalam pembentukan sikap religius yang kuat dan moderat pada siswa generasi milenial. Hasil ini membantu meningkatkan pemahaman tentang peran pendidikan karakter dalam membangun moderasi beragama pada siswa di Madrasah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain. Oleh karena itu, institusi/lembaga pendidikan harus senantiasa menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan agar siswa menjadi insan yang toleran, saling menghormati, dan sadar akan keragaman agama yang akan membawa dampak positif pada kehidupan sehari-hari siswa serta memperkuat harmoni dalam masyarakat yang multikultural.

Selain itu, penelitian ini penting untuk menjawab kebutuhan pendidikan agama di era milenial, yang ditandai dengan perubahan besar dalam teknologi, sosial, dan budaya. Pendidikan karakter yang berfokus pada menumbuhkan moderasi beragama di kalangan siswa generasi milenial akan membantu mereka mengembangkan sikap toleransi, saling menghormati, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dalam dunia yang semakin kompleks (Mudrik, 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan untuk membangun moderasi beragama pada siswa generasi milenial di madrasah. Hasilnya diharapkan dapat

membantu mengembangkan metode dan strategi yang lebih baik dalam penerapan pendidikan karakter dalam konteks pendidikan.

E. Daftar Rujukan

- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305–315.
- Arfan, M. (2022). Islam Dan Pendidikan Pluralisme: Menampilkan Wajah Islam Toleran Melalui Kurikulum PAI Berbasis Kemajemukan. *Fikroh*, 6(2), 100–127.
- Arrobi, J., Ramadan, M. P., & Anjarsari, A. (2021). Aktualisasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI dalam Kerangka Pengembangan Kebangsaan Terhadap Siswa di SMA Kharisma Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 695–703.
- As, U. S., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 22–28.
- Boiliu, E. R. (2022). Literasi Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 120–131.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hasanah, A., Arifin, B. S., Handayani, D., & Mumu, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi Informasi Untuk Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 707–724.
- Hero, H. (2021). Implementasi kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan karakter toleransi antar umat beragama di SDK Nangahaledoi. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 103–112.
- Hidayati, N., Wulan, D. J., & Mustoip, S. (2021). Tanggapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran di Masa. *Edubase: Journal of Basic Education*, 2(2), 127–136.
- Hidayati, Y. (2022). Model Pembiasaan Perilaku Keagamaan Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di SMK Al-Madaniyah Tasikmalaya. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1).
- Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D. (2023). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 9–20.
- Madiyono, M., & Haq, M. Z. (2023). Integritas Terbuka sebagai Pendekatan Baru

- Dialog Antariman dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, 2(1), 1–16.
- Mudrik, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa di Sekolah: Sebuah Analisis Pedagogi Sosial. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3),
- Mustoip, S. (2018). Character education implementation for students in grade IV SDN 5 Sindang kasih regency of Purwakarta West Java. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran Volume*, 8(2), 112–126.
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan karakter di sekolah dasar mencegah degradasi moral di era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142–152.
- Romadhan, M. I., Rohimah, A., & Pradana, B. C. S. A. (2019). Implementation of Public Relations Model in Socializing Local Culture to Sumenep's Young Generation. *Metakom*, 97–108.
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 38–46.
- Sudirman, S. (2022). Peranan Pembelajaran PPKN dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 10–20.
- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 155–169.
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 18(3), 355–368.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50.
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, M., Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(3).
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93.